

PENGARUH PRODUKTIVITAS PENGRAJIN BATIK TERHADAP KINERJA INDUSTRI SENTRA BATIK DESA KLAMPAR PADA MASA PANDEMI

by Ika Oktaviana

Submission date: 15-Nov-2021 07:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1702619205

File name: 143-Article_Text-488-1-18-20211114.docx (155.33K)

Word count: 2960

Character count: 20246

PENGARUH PRODUKTIVITAS PENGRAJIN BATIK TERHADAP KINERJA INDUSTRI SENTRA BATIK DESA KLAMPAR PADA MASA PANDEMI

Ika Oktaviana Dewi¹, Dewi Pusparini²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Madura, Indonesia

²Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Islam Madura, Indonesia

Email: ikaoktavianadewi18@gmail.com

ABSTRACT

Productivity as a determining factor in achieving organizational goals, such as the batik industry to achieve goals must spur work productivity so that the performance of the batik industry increases indirectly. This study aims to determine the effect of work productivity on the industrial performance of the Klampar batik center. This research includes quantitative research with associative descriptive approach. The sample selection used purposive sampling technique with sampling criteria, namely respondents who became owners and batik craftsmen, aged over 35 years with the number of batik produced in 1 month above 100 pieces of batik. The questionnaire was measured using a Likert scale and processed using the SPSS version 26 program. The results showed that there was a significant influence between ability (X1) on industrial performance (Y), there was a significant influence between work morale (X2) on industrial performance (Y), while the self-development variable (X3) has no effect on industrial performance (Y). The existence of the Covid-19 pandemic does not reduce the ability and work spirit of batik craftsmen.

Keywords: Work Productivity, Industrial Performance, Pandemic Period

ABSTRAK

Produktifitas sebagai faktor penentu tercapainya tujuan organisasi, seperti industri batik untuk mencapai tujuan harus memacu produktivitas kerja sehingga kinerja industri batik mengalami peningkatan secara tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produktivitas kerja terhadap kinerja industri sentra batik Klampar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel yaitu responden yang menjadi pemilik dan pengrajin batik, berusia diatas 35 tahun dengan jumlah batik yang diproduksi dalam 1 bulan diatas 100 potong batik. Kuesioner diukur menggunakan skala *likert* dan diolah menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan (X₁) terhadap kinerja industri (Y), terdapat pengaruh yang signifikan antara semangat kerja (X₂) terhadap kinerja industri (Y), sedangkan variabel pengembangan diri (X₃) tidak berpengaruh terhadap kinerja industri (Y). Adanya Pandemi covid-19 tidak mengurangi kemampuan dan semangat kerja para pengrajin batik.

Kata kunci: Produktivitas Kerja, Kinerja Industri, Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Sentra batik Klampar merupakan salah satu industri batik yang terletak di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. Keberadaan industri batik ini mampu menyerap tenaga kerja di sekitar, meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dan melestarikan budaya Madura yang

terkenal dengan batik tulis Madura. Tahun 2016 melalui data Disperindag tercatat sebanyak 24 industri batik dan mampu memproduksi batik 10 hingga 3000 lembar batik setiap minggunya. Tingginya produksi batik disebabkan oleh tingginya permintaan pasar sehingga pengrajin batik terus berusaha agar kebutuhan pasar tetap dapat terpenuhi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan sentra batik Desa Klampar memiliki perkembangan yang cukup signifikan, dengan melihat potret produktivitas pengrajin batik dalam kuantitas memproduksi batik. Peningkatan produktivitas pengrajin batik memacu kinerja industri dalam menciptakan kualitas, perluasan industri, dan peningkatan laba yang tujuannya untuk keberlangsung industri batik tersebut (Suharwati, 2019).

Namun pada bulan Maret 2020 pemerintah melalui presiden Republik Indonesia menyatakan bahwa negara saat ini sedang mengalami bencana nasional yaitu wabah virus covid-19. Sehingga langkah awal pemerintah dalam pencegahan penularan wabah tersebut dengan memberlakukan *lockdown* (Dzulfaroh, 2020). Penerapan regulasi ini memaksa semua pekerjaan harus dilakukan dari rumah atau *Work Form Home* (WFH). Implementasi dari regulasi ini tentunya memiliki dampak terhadap semua sektor termasuk sektor industri seperti penurunan penjualan, pemutusan tenaga kerja (Basri, 2020). Sehingga regulasi tersebut berpengaruh terhadap keberlangsungan industri seperti penurunan produktivitas, pendapatan, dan kinerja industri (Widyastuti & Nugroho, 2020).

Enam faktor utama menurut (Sedarmayanti, 2009) dapat menentukan produktivitas tenaga kerja diantaranya work attitude, skill level, relationship between workforce and organizational leadership, productivity management, workforce efficiency, entrepreneurship. Sedangkan (Kaplan, 2009) menyebutkan indicator dari kinerja terdiri dari perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal, pertumbuhan dan pelajaran. Secara empiris produktivitas dipandang mampu meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh (Samsul Bahri, 2016) (Rini, 2017) menyatakan bahwa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara singkat dipengaruhi oleh peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sedangkan (Sulistiyawati & Indrayani, 2012) dalam risetnya menyatakan bahwa produktivitas memberikan pengaruh kecil terhadap kinerja organisasi. Hipotesis sementara dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja yang berdampak keberlangsungan usaha.

Sentra batik Desa Klampar pada tahun 2020 harus mengikuti aturan pemerintah dalam penanganan wabah bencana nasional yang melanda seluruh penjuru wilayah Indonesia. Aturan tersebut di diberlakukan sejak Maret 2020 dengan memberlakukan *lockdown* sebagai upaya pencegahan virus covid-19 yang tentunya berimbas pada sektor perekonomian termasuk dunia industri. Sehingga regulasi tersebut berpengaruh terhadap keberlangsungan sentra batik

Klampar seperti penurunan produktivitas, pendapatan, dan kinerja UMKM. Berdasarkan pemaparan masalah diatas dan perbedaan hasil riset, maka riset ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh produktivitas pengrajin batik pada kinerja industri batik Desa Klampar pada masa pandemi

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Produktivitas

Produktivitas didefinisikan sebagai pembandingan antara input dan output, ketika terjadi peningkatan produktivitas dalam suatu organisasi secara tidak langsung akan menciptakan efisiensi, kerangka kerja, strategi produksi, dan keahlian karyawan (Dinantara & Oktaviani, 2019). Produktivitas disebut sebagai factor penentu tercapainya tujuan organisasi. Pendapat lain mengenai produktivitas disampaikan oleh (Sinungan, 2018) yang menyatakan bahwa individu atau sekelompok orang yang dapat menciptakan produk dalam waktu tertentu melalui skill dan rencana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas merupakan kemampuan individu/kelompok yang memiliki skill dalam menciptakan produk dari berbagai sumberdaya.

Indikator Penentu Produktivitas Kerja

(Dinantara & Oktaviani, 2019) menyebutkan terdapat beberapa Indikator-indikator mengenai produktivitas kerja diantaranya:

1. Kemampuan, sebagai indicator pertama memiliki fungsi yang cukup signifikan seperti untuk melakukan tugas/pekerjaan yang tidak biasa dilakukan oleh orang biasa maka diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan tugas/pekerjaan yang dimaksud. Dengan adanya kemampuan, seseorang akan memiliki sifat profesionalisme dalam bekerja dan memberikan pengaruh kuat terhadap organisasi untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan yang diberikan. (Winardi, 2019), menyampaikan bahwa terdapat 3 indikator untuk mengukur kemampuan individu/kelompok diantaranya: *skill, knowledge, work experience*
2. Semangat kerja, merupakan indikator kedua dari produktivitas kerja. Nitisemito dalam (Sofian & Julkarnain, 2019), menyatakan bahwa semangat kerja karyawan berkaitan dengan:
 - Peningkatan produksi
 - Rendahnya tingkat ketidakhadiran
 - Minimnya migrasi karyawan
 - Berkurangnya kegelisahan

3. Pengembangan diri, sebagai indikator terakhir dari produktivitas kerja memiliki fungsi untuk meningkatkan *skill*. Perubahan dan perkembangan zaman sebagai tantangan untuk beradaptasi dan bertahan. Sehingga peningkatan pengembangan diri membawa pengaruh positif terhadap organisasi/industri.

Kinerja

Kinerja diartikan sebagai kunci keberhasilan organisasi, dengan adanya kinerja organisasi dapat mengetahui pencapaian yang sudah direncanakan dan dilaksanakan organisasi. (Russel & Bernardin, 2015), mendefinisikan kinerja sebagai pencapaian keberhasilan suatu kegiatan yang direncanakan organisasi dalam periode akuntansi. Sedangkan menurut (Wibowo, 2012) kinerja sebagai hasil dari sebuah proses yang dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja pada riset ini untuk mengukur kinerja telah tercapai atau tidak pada penelitian ini menggunakan aspek dari *Balance Scorecard*. *Balance Scorecard* mengartikan tujuan dan strategi organisasi melalui beberapa perspektif. (Kaplan, 2009) terdapat empat perspektif *Balance Scorecard* penilaian kinerja sebagai indikator diantaranya:

1. Perspektif *financial*. *Balance scorecard* harus menjelaskan strategi perusahaan, dimulai dengan tujuan finansial jangka panjang, dan kemudian mengkaitkannya dengan berbagai ukuran tindakan yang harus diambil berkenaan dengan proses finansial, pelanggan, proses internal, dan para pekerja serta sistem untuk menghasilkan kinerja ekonomi jangka panjang yang diinginkan perusahaan.
2. Perspektif *customer*. Pasar sebagai sumber komponen penghasilan utama dan menjadi tujuan finansial perusahaan. Perspektif pelanggan memungkinkan perusahaan menelaraskan berbagai ukuran pelanggan penting-kepuasan, loyalitas, retensi, akuisisi, dan profitabilitas pelanggan dan segmen pasar sasaran.
3. Perspektif *internal business*. Perspektif ini sebagai indikator untuk mengukur kegiatan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajer ataupun karyawan untuk memproduksi barang dan jasa perusahaan melakukan pengukuran terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan baik manajer maupun karyawan untuk menciptakan suatu produk atau jasa yang dapat memberikan *effort* terhadap pelanggan serta stakeholder.
4. Persepektif *learning and pertumbuhan*. Organisasi harus melakukan control terhadap karyawan melalui manejer untuk mengetahui perkembangan karyawan sehingga secara

tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Salah satu cara meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan pengetahuan kepada karyawan untuk menerapkan cara yang lebih efektif dan tercapainya tujuan perusahaan.

36 METODE PENELITIAN

Riset ini termasuk dalam jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif, dikarenakan hubungan antar variable mampu menggambarkan fakta-fakta secara terstruktur dan faktual mengenai variable yang diteliti. Objek penelitian ini akan dilakukan di sentra batik Desa Klampar. Pemilihan sentra batik Desa Klampar sebagai objek penelitian dikarenakan perkembangan sentra batik Desa Klampar pada tahun sebelumnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan dilihat dari produksi batik per minggunya sekaligus sentra batik Desa Klampar merupakan industri pengrajin batik terbanyak sekabupaten Pamekasan (Prasetyaningrum & Trilaksana, 2020).

Penelitian ini menggunakan populasi dari semua pemilik usaha dan tenaga kerja bagian produksi pada industri batik Desa Klampar. Sampel merupakan bagian dari populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2016), pemilihan teknik *purposive sampling* dalam riset ini sesuai dengan jenis penelitian dan pendekatan yang dilakukan peneliti. Kriteria pengambilan sampel yaitu responden yang menjadi pemilik dan pengrajin batik, berusia diatas 35 tahun dan jumlah batik yang diproduksi dalam 1 bulan diatas 100 potong.

26 Parameter variabel dalam riset ini menggunakan alat bantu kuesioner, yang terisi pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan parameter *skala likert* dengan menggunakan skor dari 1 sampai 5 yang disediakan dalam pernyataan pada kuesioner/angket. Analisis data yang digunakan pada riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program SPSS versi 26. Analisis ini memiliki fungsi untuk mengetahui pengaruh kemampuan (X_1) pada kinerja industri (Y), pengaruh semangat kerja (X_2) terhadap kinerja industry (Y), dan pengaruh pengembangan diri (X_3) terhadap kinerja industry (Y). Pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut nantinya akan di bahas dengan menekankan sudut pandang dari perspektif *balance scorecard* sebagai alat ukur kinerja. Persamaan regresi pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

11
Pengujian hipotesis pada riset ini terdiri dari uji parsial/uji T dan koefisien determinasi (R -Squared) yang memiliki fungsi untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari hubungan antar variabel (Ghozali, 2016). 35

25 HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dan uji asumsi klasik merupakan pengujian pertama sebelum melakukan pengujian lainnya, Uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas. 21

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian variabel untuk mengetahui apakah variabel tersebut memang harus dilakukan penelitian atau tidak (Janti, 2014). Setiap instrumen pernyataan dinyatakan valid jika nilai korelasi r -hitung > r -tabel. Diketahui nilai r -tabel = 0,2423. Nilai validitas dari setiap instrument pernyataan dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*. 2

Tabel Uji Validitas

Variabel	Klasifikasi Instrumen	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Kemampuan (X ₁)	1. X1.1	0,724	Valid
	2. X1.2	0,854	Valid
	3. X1.3	0,825	Valid
Semangat Kerja (X ₂)	1. X2.1	0,706	Valid
	2. X2.2	0,851	Valid
	3. X2.3	0,831	Valid
Pengembangan Diri (X ₃)	1. X3.1	0,549	Valid
	2. X3.2	0,838	Valid
	3. X3.3	0,845	Valid
	4. X3.4	0,672	Valid
Kinerja Industri (Y)	1. Y1	0,644	Valid
	2. Y2	0,720	Valid
	3. Y3	0,808	Valid
	4. Y4	0,732	Valid

Pengujian validitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid berdasarkan nilai korelasinya yang lebih besar dari 0,2423.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang memiliki fungsi keandalan sebagai pengukuran variabel melalui proses konsistensi pengukuran dari waktu yang ditentukan dan fenomena yang sedang dilakukan pengujian tidak berubah (Janti, 2014). (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60

4
Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kemampuan (X_1)	0,715	Reliabel
Semangat Kerja (X_2)	0,707	Reliabel
Pengembangan Diri (X_3)	0,706	Reliabel
Kinerja Industri (Y)	0,703	Reliabel

Hasil pengujian realibilitas menunjukkan bahwa semua variable dinyatakan reliabel berdasarkan nilai konsistensi koefisien *Cronbach's Alpha* yang berada pada angka diatas 0,60.

15 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji lainnya seperti normalitas, multikolinearitas dan heteroskedasitas. Uji ini merupakan model dari regresi linear berganda.

Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah bagaimana nilai residual dapat dikatakan normal ketika nilai signifikannya lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016). Pengujian uji normalitas melibatkan pengujian statistic (*Kolmogorov-Smirnov*).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80526502
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.086
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

23 Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 sehingga data yang digunakan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Fungsi dari uji multikolinieritas ialah untuk mengetahui model regresi memiliki korelasi dengan *independent variable*, ketika terdapat korelasi maka ada masalah yang terjadi dan harus diatasi. Model regresi yang baik pada pengujian ini ketika model yang diuji tidak menunjukkan tanda-tanda terjadinya korelasi dengan variabel bebas. Kriteria pengukuran dalam uji multikolinieritas ialah ketika nilai *tolerance* > 10% (0,10) dan nilai VIF < 10 (Umar, 2004).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.403	2.984		2.146	.036		
	Kemampuan	.445	.149	.344	2.981	.004	.968	1.033
	Semangat Kerja	.392	.146	.306	2.687	.009	.994	1.006
	Pengembangan Diri	-.039	.083	-.054	-.470	.640	.966	1.035

a. Dependent Variable: Kinerja

hasil pengujian dari multikolinieritas menunjukkan bahwa model regresi yang dirancang tidak terjadi korelasi dengan variabel bebas berdasarkan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh informasi pada sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Kriteria penilaian untuk uji ini ketika nilai signifikansi dari uji beda kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Umar, 2004).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.197	1.674		1.910	.061		
	Kemampuan	-.130	.084	-.194	-1.548	.127	.968	1.033
	Semangat Kerja	-.080	.082	-.121	-.977	.333	.994	1.006
	Pengembangan Diri	.060	.047	.163	1.297	.200	.966	1.035

a. Dependent Variable: RES2

Hasil pengujian uji di atas menunjukkan variabel kemampuan, semangat kerja dan pengembangan diri mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05 yang berarti model regresi tersebut mengalami homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Hipotesis

Penelitian yang dilakukan terhadap 64 responden dan diolah menggunakan *software* SPSS versi 26 diharapkan mampu menunjukkan pengaruh dan kekuatan dari variabel independent

30 pada variabel dependen. Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji hipotesis secara persial (uji-t) antara variabel dependen dengan variabel independent melalui uji koefisien determinasi (*R-Squared*).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.403	2.984		2.146	.036		
	Kemampuan	.445	.149	.344	2.981	.004	.968	1.033
	Semangat Kerja	.392	.146	.306	2.687	.009	.994	1.006
	Pengembangan Diri	-.039	.083	-.054	-.470	.640	.966	1.035

a. Dependent Variable: Kinerja

8
 H_1 = yaitu pengaruh kemampuan terhadap kinerja industri dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,981 > t\text{-tabel } 2,00030$, sehingga hal ini dapat nyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel X_1 memiliki pengaruh terhadap Y.

41
 H_2 = yaitu pengaruh semangat kerja terhadap kinerja industri memiliki nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,687 > t\text{-tabel } 2,00030$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X_2 terhadap Y.

H_3 = yaitu pengaruh pengembangan diri terhadap kinerja industri memiliki nilai signifikansi sebesar $0,640 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $0,470 < t\text{-tabel } 2,00030$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X_3 terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Pengujian ini digunakan untuk memaparkan besarnya bagian variasi dari variabel dependent yang dipaparkan oleh variabel independent (Widarjono, 2017). Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana garis regesi yang dimiliki.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.189	1.850

a. Predictors: (Constant), Pengembangan Diri, Semangat Kerja, Kemampuan

Hasil koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai sebesar 0,477 atau 47,7% menunjukkan bahwa 47,7% variable kinerja industri (Y) dipengaruhi oleh variabel kemampuan (X_1), variabel semangat kerja (X_2) dan variabel pengembangan diri (X_3).

34
Pembahasan

Pengaruh Kemampuan terhadap Kinerja Industri

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,004 yang berarti bahwa variabel kemampuan mampu mempengaruhi variabel kinerja industri, sehingga hal ini berlaku pada H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan pengujian tersebut digambarkan mengenai kemampuan pengrajin batik desa klampar dalam bekerja semakin baik dan meningkatkan kinerja industri. Dalam hal ini pengrajin batik desa Klampar diharuskan memiliki kemampuan bekerja yang baik dengan keterampilan dan kreativitas yang dimiliki, karena kemampuan tersebut akan berpengaruh terhadap hasil produksi batik yang dihasilkan. Hasil diatas juga meunjukkan bahwa adanya pandemi covid-19 tidak mengurangi kemampuan bekerja pengrajin batik. Peningkatan kinerja industri berupa hasil produksi yang baik juga akan berpengaruh terhadap pendapatan industri dan minat pelanggan atas produk batik desa Klampar, hal tersebut sesuai dengan perspektif keuangan dan pelanggan pada *balance scorecard*. Riset ini merujuk pada riset (Suharwati, 2019) yang menyebutkan peningkatan produktivitas pengrajin batik memacu kinerja industri dalam menciptakan kualitas, perluasan industri, dan peningkatan laba yang tujuannya untuk keberlangsung industri batik tersebut.

Pengaruh Semangat Kerja terhadap Kinerja Industri

Hasil pengujian hipotesis kedua meperlihatkan nilai signifikasi sebesar 0,009 yang berarti terdapat pengaruh positif pada variabel semangat kerja terhadap kinerja indsutri, sehingga H_0 ditolak dan H_2 . Hal tersebut memaparkan mengenai peningkatan semangat kerja semangat secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja industri, para pekerja tetap mempertahankan semangat kerjanya seperti menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan dalam kondisi apapun termasuk pandemic covid-19. (Syahropi, 2016) dalam penelitiannya menyampaikan semangat kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja berdasarkan nilai t hitung (Hardilawati, 2020) menambahkan industri harus mampu menyesuaikan pada semua kondisi terutama pandemic covid 19. (Nasution, 2020) menerangkan semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja. (Obeng et al., 2021) menyatakan bahwa semangat kerja dapat meningkatkan komitmen kerja pegawai sehingga kinerja industri meningkat.

Pengaruh Pengembangan Diri terhadap Kinerja Industri

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak dengan nilai signifikansi 0,640 yang artinya variabel pengembangan diri tidak berpengaruh terhadap kinerja

industri. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengembangan diri pengrajin batik mengalami peningkatan maka kinerja industri tidak terpengaruh. Adanya pandemi covid-19 menyebabkan para pengrajin batik tidak dapat mengembangkan diri mereka dengan mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan yang diadakan baik di desa Klampar itu sendiri atau diluar desa Klampar, hal tersebut dikarenakan adanya perintah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah selama adanya pandemi covid-19. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2020) yang menyatakan bahwa variabel pengembangan diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pemerintah daerah.

37
SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN (JIKA ADA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemampuan dan variabel semangat kerja terhadap kinerja industri. Selama adanya pandemi covid-19 tidak mengurangi kemampuan dan semangat kerja dari para pengrajin batik desa Klampar. Sedangkan, variabel pengembangan diri tidak berpengaruh terhadap kinerja industri, hal ini disebabkan karena selama pandemi covid-19 para pengrajin batik tidak dapat mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan potensi mereka.

Penelitian ini berimplikasi pada industri batik Klampar untuk mempertahankan produktivitas yang dimiliki karyawan seperti semangat kerja dan skill sehingga, kinerja industri batik dalam hal ini memproduksi batik akan terus meningkat dan mencukupi kebutuhan pasar. Merujuk pada teori produktivitas karyawan atau pekerja industri batik harus mampu mengikuti perkembangan zaman atau mengembangkan keahlian sehingga akan terciptanya proses pembuatan batik yang lebih efisien.

Saran dari penelitian ini yaitu, diharapkan untuk penelitian lanjutan peneliti menyarankan untuk menambah variabel moderasi seperti budaya organisasi untuk mengetahui sejauhmana budaya organisasi industri batik desa klampar dalam mempengaruhi variable produktivitas dan kinerja karyawan industri batik desa Klampar.

DAFTAR PUSTAKA

PENGARUH PRODUKTIVITAS PENGRAJIN BATIK TERHADAP KINERJA INDUSTRI SENTRA BATIK DESA KLAMPAR PADA MASA PANDEMI

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	4%
2	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
4	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%

9	Ardhi Ashadi, Widodo Widodo. "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA GURU SMK ATLANTIK", DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 2020 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
12	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
13	Nur Indah Permatasari, Nurbaeti, Reza Aril Ahri. "Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Labuang Baji Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	<1 %
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
15	Taufik Qarismail, Prayekti Prayekti. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2020 Publication	<1 %

16	jurnal.stiepar.ac.id Internet Source	<1 %
17	media.neliti.com Internet Source	<1 %
18	Alessandra Saija, Parningotan Y. Silalahi, Johan B. Bension, Sulfiana Sulfiana. "PENGARUH SELF CONTROL TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON", <i>Molucca Medica</i> , 2020 Publication	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %
20	embiss.com Internet Source	<1 %
21	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	<1 %

26	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
27	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	www.schwyz.phz.ch Internet Source	<1 %
29	123dok.com Internet Source	<1 %
30	Andi Indira Alfitasari Nur Palulu, Abdul Rahman Mus, Darwis Lannai. "PENGARUH KUALITAS AUDITOR, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SE KOTA MAKASSAR", AJAR, 2018 Publication	<1 %
31	inobis.org Internet Source	<1 %
32	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
33	Widarta Widarta. "Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator PDDIKTI Di LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2019 Publication	<1 %

ecampus.pelitabangsa.ac.id

34

Internet Source

<1 %

35

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

36

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

37

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

38

Abdul Aziz Nugraha Pratama, Aprina Wardani. "Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018

Publication

<1 %

39

I Gede Cahyadi Putra, I Ketut Sunarwijaya, Ni Wayan Aristiana Wati. "KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT: KAJIAN BERDASARKAN PENGETAHUAN, KEAHLIAN, PENGALAMAN DAN KOMPETENSI AUDITOR", Solusi, 2020

Publication

<1 %

40

ojs.iik.ac.id

Internet Source

<1 %

41

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On